

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsin, A. A. (2012). *Malaria Di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi*. MASAGENA PRESS.
- Depkes RI. (1989). *Kucni Bergambar Identifikasi Jentik Anopheles Di Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular Penyehatan Lingkungan dan Pemukiman.
- Depkes RI. (2001). *Pedoman Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor*. Direktorat Jenderal Pemberantas Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman (DITJEN PPM dan PLP).
- Depkes RI. (2004). *Pedoman Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor*. Direktorat Jenderal Pemberantas Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman.
- Depkes RI. (2014). *Pedoman Pengendalian Vektor Malaria*. Ditjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2017). *Modul Entomologi Malaria*. Departemen Kesehatan RI.
- Dinata, A. (2022). *PLASMODIUM DAN DAUR HIDUP PARASIT MALARIA (CATATAN HARI MALARIA SEDUNIA)*. <https://litbangkespangandaran.litbang.kemkes.go.id/plasmodium-dan-daur-hidup-parasit-malaria-catatan-hari-malaria-sedunia/>
- Garjito, T. A. (2019). *Pedoman Data Vektor (Nyamuk) di Lapangan*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit.
- Hapsari Suryaningtyas, N., Arisanti, M., Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Baturaja, Y., Jenderal Ahmad Yani, J. K., Baturaja, K., & Selatan, S. (2019). *KARAKTERISTIK HABITAT LARVA Anopheles vagus PADA PERSAWAHAN DI DESA RANTAU NIPIS KABUPATEN OKU SELATAN*. 324–329.
- Hastuty, H. S. B., & Natalia, Y. F. (2020). Distribusi Spasial Larva Anopheles Sp Di Kampung Nolakla Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura Tahun 2018. *Gema Kesehatan*, 12(1), 14–19. <https://doi.org/10.47539/gk.v12i1.111>
- Ipa, M., & Astuti, E. P. (2013). Anopheles spp., Vektor Malaria yang Bersifat Local Specific Area. In H. Prasetyowati & L. Hakim (Eds.), *Fauna Anopheles* (pp. 114–115). Health Advocacy.
- Khan, S. A., Sarmah, B., Bhattacharyya, D. R., Raghavendra, K., Rahi, M., & Dutta, P. (2023). *A Study on the Bionomics of Primary Malaria Vectors Anopheles minimus and Anopheles baimaii in Some States of North East Region of India*. 2023(Species C).

- Laumalay, H. M., Satoto, T. B. T., & Fuad, A. (2019). ANALYSIS SPATIAL OF CHARACTERISTIC BREEDING HABITAT OF ANOPHELES Spp IN THE VILLAGE LIFULEO SUB-DISTRICT OF KUPANG WEST. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), 207–216. <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i3.1451>
- Lubis, H. S., & Boy, E. (2017). Gambaran Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Kejadian Malaria di Desa Telagah Kecamatan Namu Kabupaten Langkat Tahun 2016. *Buletin Farmatera*, 2(1), 1–8.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mayasari, R., Amlarrasit, A., Sitorus, H., & Santoso, S. (2021). KARAKTERISTIK DISTRIBUSI DAN HABITAT Anopheles spp. DI KELURAHAN KEMELAK BINDUNG LANGIT, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2018. *Spirakel*, 12(2), 69–78. <https://doi.org/10.22435/spirakel.v12i2.3168>
- Ndiki, H., Adu, A. A., & Limbu, R. (2020). Survei Jentik Nyamuk Anopheles di Desa Maukeli Kecamatan Mauponggo. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.35508/mkm.v2i1.1948>
- O'Connor, C. T., & Soepanto, A. (1999). *Kunci Bergambar Jentik Anopheles di Indonesia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular Penyehatan Lingkungan dan Pemukiman.
- Prabowo, A. (2007). *Malaria mencegah dan mengatasinya* (P. Swara (Ed.); Cetakan II). Niaga Swadaya.
- Prastowo, D., Widiarti, W., & Garjito, S.Si, M.Kes, T. A. (2018). BIONOMIK Anopheles spp SEBAGAI DASAR PENGENDALIAN VEKTOR MALARIA DI KABUPATEN KEBUMEN JAWA TENGAH. *Vektora : Jurnal Vektor Dan Reservoir Penyakit*, 10(1), 25–36. <https://doi.org/10.22435/vk.v10i1.967>
- Profil Puskesmas Gemarang*. (2022). PUSKESMAS GEMARANG.
- Putri, D. F., Husna, I., Hermawan, D., & Firmansyah, F. (2021). KORELASI KARAKTERISTIK EKOLOGI TEMPAT PERINDUKAN VEKTOR MALARIA DENGAN KEPADATAN LARVA Anopheles Spp DI DESA HANURA KABUPATEN PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG 2019. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(1), 8–20. <https://doi.org/10.33024/jmm.v5i1.3943>
- Rusdiyah, Bachtiar, I., Gafur, A., & Permayasa, N. (2022). *Distribusi dan Karakteristik Habitat Perkembangbiakan Larva Anopheles di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara*. 13(3), 252–257.

- Sandy, S., & Wike, I. (2019). *Climate effect on Annual Parasite Incidence malaria in Jayapura District in 2011-2018*. 5(1), 9–15.
- Sari, M., & Novela, V. (2020). Pengendalian Biologi dengan Daya Predasi Berbagai Jenis Ikan terhadap Larva Aedes Aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Tigo Baleh. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(1), 79–85. <https://doi.org/10.33761/jsm.v15i1.145>
- Sari, S., Nurtjahya, E., & Suwito, A. (2022). Bioekologi Nyamuk Armigeres, Mansonia, Aedes, Anopheles dan Coquilletidia (Diptera: Culicidae) di Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat. *EKOTONIA: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi Dan Mikrobiologi*, 7(1), 44–60. <https://doi.org/10.33019/ekotonia.v7i1.3142>
- Soedarto. (2011). *Malaria*. Sagung Seto.
- Sucipto, C. D. (2011). *Vektor Penyakit Tropis*. Gosyen Publishing.
- Sucipto, C. D. (2015). *Manual Lengkap Malaria*. Gosyen Publishing.
- Sugiarti, S., Wahyudo, R., Kurniawan, B., & Suwandi, J. F. (2020). The Physical , Chemical , and Biological Characteristics of Anopheles sp . a Potential Breeding Place in Puskesmas Hanura Working Area. *Medula*, 10(2), 272–277.
- Sulasmi, S., Eka Setyaningtyas, D., Rosanji, A., & Rahayu, N. (2017). Pengaruh curah hujan, kelembaban, dan temperatur terhadap prevalensi Malaria di The effect of rainfall, humidity, and temperature on malaria prevalence in Tanah Bumbu District South Kalimantan. *JHECDS*, 3(1), 22–27. <http://dx.doi.org/10.22435/jhecds.v3i1.5063.22-27>
- V.I Sambuaga, J., S. Duka, R., & Hermanus, D. (2019). Kepadatan (Man Biting Rate) Nyamuk Anopheles Di Desa Ranoketang Tua, Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 9(2), 100–109. <https://doi.org/10.47718/jkl.v9i2.673>
- World Health Organization. (2014). Larval Source Management: A supplementary measure for malaria control. *Outlooks on Pest Management*, 25(1), 41–43. [https://doi.org/10.1564/v25\\_feb\\_13](https://doi.org/10.1564/v25_feb_13)